

**PENGARUH BANJIR TERHADAP TINGKAT KETAHANAN BENCANA DI
PERMUKIMAN KUMUH KELURAHAN KAMPUNG MELAYU JAKARTA
TIMUR**

Gilda Nurul Iszati (21040120130105)

ABSTRAK

***Abstrak.** Banjir merupakan salah satu bencana yang terjadi akibat peristiwa perubahan iklim yang marak terjadi di Indonesia. Salah satu jenis banjir yang banyak ditemukan di kota-kota besar di Indonesia yaitu banjir akibat limpasan air di DAS (Daerah Aliran Sungai) yang juga dipengaruhi oleh penggunaan lahan khususnya yang tidak sesuai dengan standar pemanfaatan lahan. Provinsi DKI Jakarta merupakan wilayah megapolitan di Indonesia yang terpengaruh oleh bencana banjir. Karakteristik Kelurahan Kampung Melayu sebagai salah satu kawasan permukiman kumuh yang erat kaitannya dengan kepadatan penduduk dan bangunan sehingga menjadi salah satu wilayah yang terkena dampak besar dari bencana banjir. Banjir yang mengancam kawasan permukiman kumuh mendorong masyarakat untuk dapat beradaptasi sehingga dapat mempertahankan ekosistemnya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh banjir terhadap tingkat ketahanan bencana di permukiman kumuh yang terpapar banjir di Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Timur.*

Penelitian dilakukan melalui metode kuantitatif melalui normalisasi data dengan teknik analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, dan analisis overlay weighted sum. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 penghuni, dan wawancara kepada ketua RT sebagai tokoh masyarakat serta permohonan data kepada kelompok Dasa Wisma di 26 RT terpapar banjir di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Kampung Melayu. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat ketahanan di kawasan ini didominasi oleh tingkat ketahanan bencana dengan kategori menengah. Karakteristik banjir yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini antara lain jumlah kejadian banjir, persentase luas genangan, ketinggian rata-rata genangan, dan durasi rata-rata genangan. Secara parsial, masing-masing karakteristik banjir tidak mempengaruhi ketahanan bencana secara signifikan. Namun apabila ditinjau secara bersamaan, seluruh karakteristik banjir mempengaruhi ketahanan bencana secara signifikan. Maka dari itu, untuk meningkatkan ketahanan bencana masih perlu dilakukan upaya yang sesuai dengan karakteristik bencana. Di permukiman kumuh yang terpapar banjir khususnya di Kelurahan Kampung Melayu terdapat program yang efektif dapat mengurangi banjir yaitu program normalisasi Sungai Ciliwung. Program tersebut terbukti dapat mengurangi banjir sehingga masyarakat tidak terdampak lagi terhadap banjir yang dahulu kerap melanda.

***Kata Kunci:** Ketahanan Bencana, Banjir, Permukiman Kumuh*